

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Belajar kelompok menggunakan model pembelajaran kooperatif bentuk *Group investigation* (GI) adalah salah satu dari variasi dalam model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dengan kelompok-kelompok kecil yang menuntut semua anggota untuk melakukan investigasi terhadap topik yang dibahas. Penggunaan model pembelajaran kooperatif bentuk *Group investigation* (GI) dalam pembelajaran IPA terutama mengenai cahaya secara berkelompok melalui pengamatan, percobaan langsung dan permainan, hal tersebut akan memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran. Terdiri dari enam langkah tahapan pembelajaran kooperatif bentuk *Group investigation* (GI), yaitu: mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok, merencanakan tugas yang akan dipelajari, melaksanakan investigasi, menyiapkan laporan akhir, mempresentasikan laporan akhir dan evaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian, pengamatan dan observer yang telah dilaksanakan terlihat adanya perubahan dalam rangka usaha meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas IV pada materi cahaya. Hal tersebut dapat dilihat dari presentase tingkat keberhasilan melalui data yang diperoleh dari

angket motivasi belajar siswa kelas IV SDN Bungur 03 Jakarta Pusat pada siklus I yang mendapat kategori sangat tinggi dan tinggi atau skor ≥ 70 mencapai 25 siswa dari 32 siswa dengan presentase keberhasilan sebesar 78,13%. Pada siklus II siswa yang mendapat kategori sangat tinggi dan tinggi atau skor ≥ 70 mencapai 30 siswa dari 32 siswa dengan presentase keberhasilan 93,75%. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 15,63%. Selain data hasil angket motivasi belajar, data hasil pemantau tindakan aktivitas siswa melalui model pembelajaran kooperatif bentuk *Group investigation* (GI) juga meningkat yaitu 61,67% pada siklus I menjadi 95% pada siklus II.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan, bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif bentuk *Group investigation* (GI) motivasi belajar IPA siswa kelas IV dengan materi cahaya dapat meningkat.

B. Implikasi

Kesimpulan di atas memberikan implikasi bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif bentuk *Group investigation* (GI) dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas IV SDN Bungur 03 Jakarta Pusat pada pembelajaran mengenai cahaya. Pembelajaran yang dilakukan dengan kelompok-kelompok kecil yang menuntut semua anggota untuk melakukan

investigasi terhadap topik yang dibahas agar mempermudah siswa dapat mengungkapkan atau mengembangkan ide atau gagasan. Selain itu, penggunaan model pembelajaran kooperatif bentuk *Group investigation* (GI) ini juga mampu menimbulkan budaya sikap dalam hal kerjasama, saling menghargai, dan tanggung jawab. Hal tersebut dapat merangsang motivasi siswa sehingga lebih mudah untuk memahami suatu konsep. Jika guru mampu melaksanakan model pembelajaran kooperatif bentuk *Group investigation* (GI) secara optimal maka motivasi siswa kelas IV di SDN Bungur 03 Jakarta Pusat dapat meningkat.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya lebih mengarahkan siswa agar berani memberikan pendapat dan dapat bekerjasama dalam kelompok.
2. Guru disekolah perlu terampil dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif bentuk *Group investigation* (GI) dengan demikian motivasi belajar siswa serta mutu pembelajaran IPA menjadi meningkat.
3. Sekolah hendaknya memberikan fasilitas atau memfasilitasi sehingga metode ini dapat dilaksanakan dalam upaya meningkatkan mutu sekolah.

4. Peneliti selanjutnya hendak menindaklanjuti sehingga ditemukan adanya modifikasi baru dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif bentuk *Group investigation* (GI) dalam proses pembelajaran yang lebih bervariasi.

